

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



oleh

WAHYU ANDRIYANI

1211109237

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2016

PERSETUJUAN

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Disusun Oleh:

Wahyu Andriyani

1211109237

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya
Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I :



Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II :



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin
Tanggal : 21 Maret 2016
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

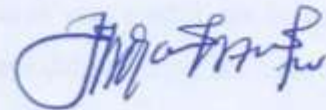
Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

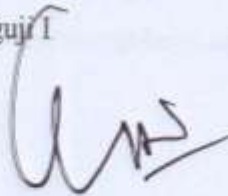


Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001



Dra. Hj. Indivah Prana A., M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II

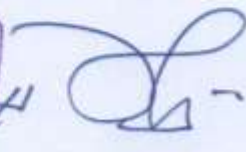


Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Dekan FKIP,




Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU ANDRIYANI
NIM : 1211109237
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : FKIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia bertanggung jawab secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Klaten, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



(WAHYU ANDRIYANI)

MOTTO

1. *“Awali harimu dengan bismillah” (Wahyu Andriyani).*
2. *“Ilmu pengetahuan bukan ciptaan manusia, tetapi rahasia takdir Tuhan yang dipinjamkan manusia oleh karena itu, manusia tidak harus berlaku sombong dengan ilmu yang dimiliki, malah sepatutnya bersyukur” (Hamka).*
3. *“Agama tanpa ilmu adalah buta, ilmu tanpa agama adalah lumpuh” (Albert Einstein).*
4. *“Seseorang belum gagal ketika ia jatuh dan kalah, tetapi kegagalan terjadi bila seseorang menyatakan untuk berhenti bertindak” (Wahyu Andriyani).*
5. *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al Mujadalah:11).*
6. *“Barang siapa merintis jalan mencapai ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya ke surga” (HR. Bukhori Muslim).*
7. *“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum” (Mahatma Gandhi).*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

1. Orang tuaku Bapak Sulardi Abdulrahman dan Ibu Sunarni yang selalu mendoakan, mendidik, membimbing, mendukung, serta memberikan semangat yang tak terhingga sepanjang masa.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Adikku Mei Renni Sholikhah yang tidak lelah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
4. Arif Setiawan yang selalu memotivasi serta memberikan doa dalam setiap langkahku.
5. Sahabat-sahabat terbaikku di kampus: Winda Widna Cahyani, Lilis Nur Indahsari, Winda, Rais Amin, Nurul Kurniawati, dan Riska Kurniawati yang selalu menjadi tempat berbagi ilmu, pengalaman, petuah, canda tawa, dan selalu memberikan motivasi.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu kepada saya, semoga saya dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah saya peroleh dengan sebaik-baiknya.
7. Tak lupa untuk Almamater Universitas Widya Dharma Klaten kebanggaanku.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat

berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penulisan.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Penegasan Judul	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAAAN TEORI

A. Hakikat Kesalahan Berbahasa.....	13
B. Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	15
C. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa.....	16
D. Tinjauan Tentang Ejaan.....	17
E. Tinjauan Tentang Leksikal.....	55
F. Tinjauan Tentang Skripsi.....	73

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	75
B. Metode Penelitian.....	76
C. Variabel Penelitian.....	77
D. Data dan Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Klasifikasi Data.....	80
G. Teknik Analisis Data.....	81

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	83
B. Analisis Data.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	160
B. Saran.....	162

DAFTAR PUSTAKA.....	163
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	166
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Variasi Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Leksikal.....	160
Tabel 02 : Daftar Judul Skripsi Yang Menjadi Sumber Data Penelitian.....	166
Tabel 03 : Daftar Data kesalahan.....	168

ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

WAHYU ANDRIYANI, 1211109237, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2016.

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kekurangpahaman masyarakat terhadap bahasa yang dipakai dan kekurangpahaman masyarakat terhadap kaidah kebahasaan menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa banyak ditemukan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, khususnya kesalahan penggunaan ejaan dan leksikal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian tanpa memberlakukan apa pun terhadap data itu. Objek dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan ejaan dan leksikal. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan dan leksikal, sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang ditemukan pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten serta mengembalikannya ke dalam bentuk yang baku dengan berpedoman pada kaidah kebahasaan.

Dari hasil analisis data ditemukan beberapa variasi kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi kesalahan pemakaian huruf (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal), penulisan kata (kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, singkatan dan akronim), serta pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung) dan juga ditemukan kesalahan penggunaan leksikal yang meliputi interferensi dan integrasi pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Kata kunci: *kesalahan, ejaan, leksikal, interferensi, integrasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam teori struktural dapat didefinisikan sebagai suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional, bersifat sistematis, dan sistemik (Soeparno, 2002:1). Maksudnya, bahasa bersifat sistematis karena bahasa mengikuti ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah yang teratur, sedangkan bahasa bersifat sistemik karena bahasa itu sendiri terdiri dari subsistem-subsistem, yaitu subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, subsistem semantik, dan subsistem leksikon.

Bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan keinginan, ide-ide, dan masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupannya. Melalui bahasa, orang dapat memberikan informasi tentang sesuatu, baik secara lisan maupun tulisan. Hampir semua kegiatan manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, bahasa merupakan kebutuhan pokok manusia. Keraf (2004:4) mengemukakan fungsi bahasa sebagai berikut.

1. Bahasa sebagai alat atau media komunikasi;
2. Bahasa sebagai alat untuk ekspresi diri;
3. Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial;
4. Bahasa sebagai alat kontrol sosial.

Sesuai dengan fungsi yang dikemukakan di atas dapat diperoleh suatu kejelasan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai media pengekspresian diri dalam rangka bersosialisai, beradaptasi, dan kontrol sosial. Melalui bahasa semua manusia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosialnya serta memungkinkan setiap orang dapat mempelajari kebiasaan, adat-istiadat, kebudayaan, dan latar belakang kehidupannya.

Keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dibutuhkan proses belajar dan latihan-latihan. Agar bahasa yang digunakan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca, maka diperlukan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar. Baderi (1990:8) mengemukakan pendapatnya mengenai berbahasa dengan baik dan benar, sebagai berikut.

Seseorang dikatakan berbahasa Indonesia secara baik dan benar apabila dalam berbahasa mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada, mampu menempatkan diri di mana ia berbicara, serta mampu menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang telah diatur dan disepakati bersama.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa yang dimaksud berbahasa Indonesia dengan baik belum tentu merupakan berbahasa Indonesia dengan benar, sebaliknya berbahasa Indonesia dengan benar juga belum tentu merupakan berbahasa Indonesia dengan baik. Maksudnya, bahasa Indonesia dengan baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, sedangkan bahasa Indonesia dengan benar adalah bahasa Indonesia yang mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan yang ada.

Seorang mahasiswa juga dituntut untuk dapat menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan dalam bahasa tertulis terutama di dalam penulisan karya ilmiah, apabila mahasiswa tidak dapat memahami dan mematuhi kaidah kebahasaan dengan benar tentunya akan menjadi hal yang memprihatinkan. Hal tersebut dikarenakan oleh status mahasiswa itu sendiri, yakni sebagai kaum intelektual yang telah belajar bahasa dengan baik di perguruan tinggi. Oleh karena itu, bahasa sangatlah penting untuk dipelajari dan perlu dilakukan proses belajar yang kontinu dan latihan-latihan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa sehingga tercipta tulisan yang baik dan benar.

Bahasa tertulis harus menggunakan pelambangan, kaidah-kaidah bahasa, dan berbagai pengetahuan kebahasaan yang lain secara benar agar dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Bahasa tulis berbeda dengan bahasa lisan, sebab di dalam bahasa lisan terdapat nada, tekanan, dan irama yang tidak dapat dipresentasikan dalam tulisan. Hakikat bahasa adalah ucapan dan lisan, sedangkan tulisan pada hakikatnya adalah representasi bunyi-bunyi bahasa lisan dalam bentuk visual menurut sistem ortografi tertentu (Syafi'ie, 1998:41).

Menurut Harsana (1987:41) bahasa tertulis memerlukan aturan dan kaidah-kaidah yang benar karena bahasa tulis akan tetap berwujud dan orang bisa membacanya secara berulang-ulang. Oleh karena itu, dalam penggunaan bahasa tertulis perlu diperhatikan beberapa aspek kebahasaan seperti, ejaan, tata kata, tata bahasa, tata bunyi, dan lain-lain.

Secara garis besar karya tulis dibagi atas dua jenis, yaitu tulisan ilmiah dan tulisan nonilmiah. Ragam tulisan ilmiah meliputi artikel, makalah, paper, skripsi, tesis, disertasi, naskah seminar, dan jurnal penelitian. Ragam tulisan nonilmiah meliputi dongeng, cerpen, novel, dan naskah drama. Dalam tulisan ini akan membahas jenis tulisan ilmiah.

Tulisan ilmiah merupakan naskah yang membahas suatu masalah atas dasar konsepsi keilmuan dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur, dan konsisten (Syamsudin, 1994:2). Dari pengertian tersebut jelas bahwa bahasa tulisan ilmiah bersifat formal dan cara menyusunnya pun harus disesuaikan dengan kaidah-kaidah tertentu yang telah menjadi konvensi dalam penulisan karya ilmiah.

Bentuk tulisan ilmiah sangat beragam, antara lain: laporan, makalah, skripsi, tesis, disertasi, buku/diktat. Dalam penelitian ini dibahas ragam tulisan ilmiah yang berbentuk skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian ataupun telaah pustaka sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di jenjang perguruan tinggi dan dipertahankan di depan sidang ujian (Ekosusilo dan Triyanto, 1991:17).

Bahasa yang digunakan dalam sebuah karya ilmiah, khususnya skripsi, harus menggunakan bahasa Indonesia baku, lugas, jelas, dan objektif. Bahasa baku adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa (Alwi, 2003:3). Selain itu, bahasa yang mengandung unsur kejelasan adalah bahasa yang mudah dimengerti, tidak berbelit-belit, dan mampu menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran penulis kepada

pembacanya. Oleh karena itu, untuk dapat menjadi bahasa ilmiah penulisan bahasa Indonesia harus didukung oleh ejaan yang benar, istilah yang tepat, kosakata yang memadai, dan tata bahasa yang tertib.

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir yang wajib disusun oleh mahasiswa guna meraih gelar sarjana strata satu berdasarkan penelitian dan sistematika tertentu. Oleh karena itu, melalui kegiatan menulis tugas akhir skripsi, mahasiswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan, seperti tata kata, tata bahasa, ejaan, dan tata bunyi sehingga dalam menulis karya ilmiah (skripsi), mahasiswa tidak mungkin mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan yang ada.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa penuangan ide atau gagasan dalam skripsi harus diperhatikan pilihan kata yang tepat serta penyusunan kata-kata tersebut harus disesuaikan dengan kaidah kebahasaan yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)*, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI)*, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* untuk menganalisis skripsi. Penyusunan skripsi berdasarkan kaidah *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)* dapat memperlancar dan mengefektifkan bahasa tulis ilmiah bagi para pembacanya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan merangkaikan atau menyusun kata-kata berdasarkan kaidah-kaidah tertentu, dalam hal ini menggunakan kosakata yang baik memungkinkan peristiwa komunikasi dapat berlangsung secara baik pula. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi harus

diperhatikan pilihan kata yang digunakan agar tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain, kaidah kebahasaan yang digunakan dalam aspek leksikal adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI)*.

Kemampuan memahami penggunaan ejaan dan leksikal yang sesuai dengan kaidah kebahasaan membutuhkan latihan-latihan dan proses belajar yang dilakukan secara intensif. Latihan kemahiran berbahasa yang dilakukan secara intensif dapat membina dan mengembangkan potensi seseorang dalam menguasai struktur bahasa dan kosakata secara meyakinkan serta benar-benar memahami kaidah kebahasaan yang ada. Seseorang yang belum mahir mempergunakan bahasa akan mengalami kesulitan, karena apa yang dipikirkan tidak dapat disampaikan secara baik kepada orang lain.

Pada kenyataannya masih banyak ditemukan penggunaan bahasa tulis yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang ada. Dalam hal ini, penulis menemukan beragam kesalahan berbahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, khususnya kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan leksikal. Meskipun mahasiswa tersebut berlatar belakang jurusan nonbahasa, namun alangkah baik jika dalam penulisan skripsi mahasiswa lebih memperhatikan kaidah bahasa. Hal tersebut perlu dilakukan karena bahasa skripsi turut berperan dalam penggunaan bahasa di kalangan masyarakat. Jika dalam penulisan skripsi mahasiswa lebih memperhatikan kaidah kebahasaan, maka tulisan

yang dihasilkan akan lebih berstruktur dan bernilai sehingga melalui skripsi tersebut masyarakat dapat mengetahui bahasa yang baik dan benar. Selain itu, masyarakat juga dapat mengetahui kapan dan di mana bahasa yang baik dan benar itu dipergunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas perlu kiranya dilakukan analisis kesalahan berbahasa guna menguraikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa kemudian mengembalikan bentuk-bentuk kesalahan tersebut ke dalam bentuk yang baku dengan berpedoman pada kaidah bahasa. Adapun kaidah bahasa yang berlaku di Indonesia yaitu: *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) untuk kaidah tentang aspek leksikal, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD) untuk kaidah tentang aspek penulisan, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (PUPI) untuk kaidah tentang aspek peristilahan, dan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (TBBBI) untuk kaidah tentang aspek ketatabahasaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pentingnya kaidah kebahasaan dalam bahasa tertulis, khususnya dalam karya ilmiah;

2. Mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan kaidah kebahasaan dalam bahasa tulis ilmiah, khususnya aspek penggunaan ejaan yang sesuai kaidah EYD dan aspek penggunaan leksikal yang baku sesuai dengan kamus;
3. Kesalahan berbahasa ada beberapa aspek, di antaranya aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus, maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada masalah (1) jenis-jenis kesalahan ejaan khususnya kesalahan pemakaian huruf (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal), penulisan kata (kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, singkatan dan akronim), dan pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung); (2) jenis-jenis kesalahan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang dibagi atas dua kategori, yaitu interferensi dan integrasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikaji di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten?

2. Bagaimanakah kesalahan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan bidang analisis kesalahan berbahasa. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pengembangan kajian tentang analisis kesalahan berbahasa pada aspek ejaan dan leksikal.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang penggunaan kaidah bahasa yang benar

dalam penulisan skripsi dan untuk meningkatkan kualitas bahasa penulisan sebuah karya ilmiah khususnya skripsi.

b. Manfaat Bagi Pengguna Bahasa Pada Umumnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengguna bahasa mengenai analisis kesalahan berbahasa khususnya dalam bidang ejaan dan leksikal sehingga dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang sejenis, agar penelitian tentang kesalahan berbahasa menjadi semakin luas dan mendalam, serta mendorong peneliti untuk melakukan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas menulis karya ilmiah.

G. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan untuk menghindari kesalahan penafsiran judul penelitian. Berikut ini penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Analisis

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb.) (Depdikbud, 2005:43).

2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan serta kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010:15).

3. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian ataupun telaah pustaka sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di jenjang perguruan tinggi dan dipertahankan di depan sidang ujian (Ekosusilo dan Triyanto, 1991:17).

4. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Depdikbud, 2005:696). Universitas Widya Dharma Klaten adalah perguruan tinggi swasta yang ada di Klaten. Fakultas Psikologi adalah salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Widya Dharma Klaten.

Berdasarkan pemaparan di atas makna keseluruhan judul skripsi ini adalah menemukan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mendeskripsikan, dan mengevaluasi kesalahan penggunaan ejaan dan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten serta mengembalikan bentuk-bentuk kesalahan tersebut ke dalam bentuk yang baku dengan berpedoman pada kaidah kebahasaan.

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Membahas pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas landasan teori. Dalam bab ini akan diuraikan hakikat kesalahan berbahasa, penyebab kesalahan berbahasa, hakikat analisis kesalahan berbahasa, tinjauan tentang ejaan, tinjauan tentang leksikal, dan tinjauan tentang skripsi.

Bab III Membahas metodologi penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan pengertian metodologi, metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, klasifikasi data, dan teknik analisis data.

Bab IV Membahas deskripsi dan analisis data. Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi data dan analisis data yang diikuti dengan pembahasannya.

Bab V Membahas kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang menjawab perumusan masalah dan saran yang berkenaan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab IV telah diuraikan kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan penggunaan ejaan dan leksikal yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Dengan demikian, permasalahan dalam penulisan skripsi ini telah terjawab dalam bab tersebut. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan variasi kesalahan berbahasa bidang ejaan dan leksikal dalam skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Berikut ini tabel variasi kesalahan yang sudah ditemukan:

Kesalahan Penggunaan Ejaan	
No.	Variasi Kesalahan
1.	Kesalahan pemakaian huruf kapital
2.	Kesalahan pemakaian huruf miring
3.	Kesalahan pemakaian huruf tebal
4.	Kesalahan penulisan kata turunan
5.	Kesalahan penulisan bentuk ulang
6.	Kesalahan penulisan gabungan kata
7.	Kesalahan penulisan kata depan
8.	Kesalahan penulisan singkatan dan akronim

9.	Kesalahan pemakaian tanda titik (.)
10.	Kesalahan pemakaian tanda koma (,)
11.	Kesalahan pemakaian tanda hubung (-)
Kesalahan Penggunaan Leksikal	
No.	Variasi Kesalahan
1.	Interferensi
2.	Integrasi

Tabel 01. Variasi Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Leksikal

Tabel di atas menunjukkan bahwa ditemukan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan penggunaan leksikal pada skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Dalam aspek kesalahan penggunaan ejaan ditemukan kesalahan pemakaian huruf (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal), kesalahan penulisan kata (kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata depan, singkatan dan akronim), dan kesalahan pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung), sedangkan dalam aspek kesalahan penggunaan leksikal ditemukan kesalahan yang disebabkan oleh interferensi leksikal bahasa asing dan kesalahan penulisan huruf dalam integrasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan berbahasa, khususnya bahasa tulis ilmiah serta meningkatkan bimbingan penulisan skripsinya dalam bidang penggunaan ejaan dan penggunaan leksikal.
2. Bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi hendaknya lebih memperhatikan dan mematuhi kaidah kebahasaan yang ada. Hal tersebut perlu dilakukan agar tercipta tulisan yang baik dan benar sehingga pembaca dapat memahami isi yang disampaikan dalam skripsi dengan mudah.
3. Penulis berharap ada penelitian yang lebih lanjut mengenai analisis kesalahan berbahasa sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 2000. *Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Zaenal dan Farid Hadi. 1993. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, E. Zaenal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Baderi. 1990. *Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Surakarta: FKIP UNS.
- Badudu, J. S. 1987. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dipodjojo, Asdi. 1984. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: Yayasan Lukman.
- Effendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia Dengan Baik dan Benar*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ekosusilo, Madyo dan Bambang Triyanto. 1991. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Dahara Prize.
- Harsana, FX. 1987. *Perkembangan Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Hartanto, John S. 1995. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Eyd)*. Surabaya: INDAH.

- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Komarudin. 2000. *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nagara, Kesuma. 2012. *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Agogos Publishing.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas. 2009. *EYD Terbaru*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Depdikbud.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori Metode dan Teknik Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeharto, Bohar. 1993. *Petunjuk Praktis Mengenai Pengertian Fungsi-Format Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah (Makalah-Skripsi-Thesis Ilmu Sosial)*. Bandung: Tarsito.
- Soemanto, Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pengajar Bahasa Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.

- Suryaman, Ukun. 1996. *Dasar-dasar Bahasa Indonesia Baku*. Bandung: Alumni.
- Syafi'ie, Imam. 1998. *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsudin, Munawar. 1994. *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.